

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Pertama dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pemerolehan kosakata bahasa Indonesia anak usia 5 tahun rata-rata mencapai 300 hingga 400 kata, sedangkan anak usia 6 tahun hanya mencapai rata-rata 200 hingga 300 kata. Peran serta lingkungan, orang tua bekerja atau tidak, orang tua bekerja dimana dan kepribadian anak yang pemalu saat bertemu dengan orang yang baru dikenalnya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi bagi perkembangan pemerolehan kosakata anak. Untuk pemerolehan kosakata bahasa Jawa yang dikuasai anak usia 5 tahun rata-rata mencapai 4 hingga 20 kosakata bahasa Jawa, sedangkan anak usia 6 tahun rata-rata mencapai 2 hingga 16 kosakata bahasa Jawa. Pengaruh lingkungan, keluarga dari orang Jawa, dan bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa Jawa dapat membantu anak lebih cepat menyerap dan memahami koskata bahasa Jawa dengan baik. Berbeda dengan anak yang lebih sering menggunakan kosakata bahasa Indonesia akan lebih sedikit dalam penggunaan kosakata bahasa Jawanya begitu pula dengan anak dari keturunan bukan orang Jawa akan sedikit sekali menggunakan bahasa Jawa, namun sedikitnya pemerolehan kosakata bahasa Jawa yang didapat akibat dipengaruhi oleh pergaulan dengan teman-temannya yang sering menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi disetiap harinya.

Kedua dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa anak usia 5 tahun menguasai kosakata lebih banyak dibandingkan dengan anak usia 6 tahun, baik itu

kosakata bahasa Indonesia maupun kosakata bahasa Jawa. Usia bukan merupakan penentu dari perkembangan pemerolehan kosakata anak. Beberapa faktor yaitu lingkungan, keluarga, dan juga kepribadian anak merupakan faktor terpenting yang sangat menentukan dan mempengaruhi pemerolehan kosakata yang diujarkan. Begitu pula dengan jenis kosakata bahasa Indonesia terbanyak yang diujarkan oleh anak usia 5 tahun dan 6 tahun adalah kata benda. Hal ini dikarenakan kata benda meliputi banyak hal dan dari kecil pun yang biasanya diperkenalkan pertama kali oleh orang tua adalah nama-nama benda karena lebih mudah. Untuk jenis kosakata bahasa Jawa yang terbanyak adalah *tembung krija* atau disebut dengan kata kerja. Hal ini dikarenakan penggunaan *tembung krija* atau kata kerja dalam bahasa Jawa lebih spesifik.

Temuan lain yang didapatkan dalam penelitian ini berdasarkan keunikan bahasa yang digunakan anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya. Kata-kata tersebut seperti kata *seluncutan* yang berarti mainan perosotan, kata *belandotan* yang berarti ayunan, serta penamaan anak mengenai benda penghapus berubah menjadi *penghusek*, begitu juga dengan kata *blewah* yang merupakan nama buah digunakan anak untuk mengujarkan menyebut warna. Hal ini dapat terjadi dikarenakan penyebutan kata-kata unik tersebut di peroleh dari pengajaran orang tua dalam menyebut benda-benda tersebut kepada anak-anaknya, kemudian anak-anak tersebut tanpa sadar menyerapnya dan langsung menirukan kosakata tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

4.2 Saran

Kemampuan pemerolehan bahasa anak harus betul-betul diperhatikan dan dilatih terus menerus agar mendapatkan pemerolehan bahasa yang sempurna.

Maka faktor lingkungan, pola pengasuhan dan faktor gizi perlu dijaga karena sangat menentukan pemerolehan bahasa yang didapatkan oleh anak.

Menurut hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti menyarankan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk menggali lebih dalam tentang perkembangan anak. Penelitian Pemerolehan bahasa anak masih memerlukan kajian yang lebih dalam dan lebih rinci lagi karena topik ini tidak hanya menarik bagi kalangan linguist, tetapi juga penelitian di bidang lain, seperti psikologi, dokter anak, terapis bicara, pendidikan anak usia dini dan lain-lain. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara masing-masing bidang ilmu untuk dapat menghasilkan penelitian sesuai standar pemerolehan bahasa anak yang dapat dijadikan acuan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengamati perkembangan anak dengan masa penelitian yang lebih lama dan dapat menjelaskan lebih detail lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa anak, sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, Luita. 2008. "Pemerolehan Fonem Anak Usia 1-6 tahun di Taman Penitipan Anak Rumah Sakit Katolik St. Vicentius A Paulo". Tesis pada S-2 Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 2003a. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2003b. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hamida, Laily. 2009. "Peran Input Orang Tua dalam Pemerolehan Nama-nama Benda melalui Prinsip Konvensionalitas pada Anak-anak (Studi tentang Proses Belajar Kata pada Anak-anak usia 2-3 tahun)". Tesis pada S-2 Program Studi Ilmu Linguistik Program Pascasarjana Universitas Indonesia: Jakarta.
- Moeliono, Anton.M. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Padmosoekotjo. 1958. *Ngengrengan Kasusastran Djawa*. Jogjakarta: Hien Hoo Sing.
- Parera, Jos Daniel. 2007. *Morfologi Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Purwo, Bambang Kaswati. 1991. "Perkembangan Bahasa Anak: Pragmatik dan Tata Bahasa" dalam *Linguistik Neurologi PELBA 4*. Penyunting Soenjono Dardjowidjojo. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2010. *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Redaksi Transmedia.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Verhaar, J.W.M. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Yulianto, Wahyu. "Pemerolehan Kalimat Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Anak Ceria Universitas Airlangga (Kajian Perkembangan Bahasa). Skripsi pada S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga: Surabaya.